

Pengaruh Metode *LAMBUNG TA* terhadap Minat Membaca Peserta Didik Kelas III SDN No. 51 Lauwa

Fitri Dewi^{1✉}, Ahmad Yulianto² & Solehun³

Program Studi PGSD, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Indonesia

✉ E-mail: isti.94fitridewi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui Pengaruh Metode *LAMBUNG TA* terhadap Minat Membaca Peserta Didik Kelas III SDN No. 51 Lauwa. Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan eksperimen digunakan pada penelitian ini. Populasinya adalah peserta didik kelas III yang berjumlah 15 peserta didik, dengan sampel berjumlah 15 peserta didik yang terdiri dari 4 peserta didik laki-laki dan 11 peserta didik perempuan dengan teknik *sampling jenuh*. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi, angket dan dokumentasi. Dari analisis data diperoleh uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* yaitu 0.200. Hasil data analisis uji *paired samples test* menunjukkan bahwa nilai T yaitu -3.644- dengan df yaitu 14. Berdasarkan criteria, jika $p\text{-value} < \alpha$ (0.05), then H_0 (Hipotesis nol) di tolak dan H_A (Hipotesis Alternatif) di terima. Itu berarti bahwa adanya pengaruh metode Lompat Sambung Kata terhadap minat membaca pada kelas III antara *pre-test* dan *post-test*. Maka P-value yaitu $0.000 < \alpha$ (0.05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh metode *lambunta* terhadap minat membaca peserta didik.

Kata Kunci: Metode *LAMBUNG TA*; Minat Membaca; Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Abstract

This research aims to determine the effect of the LAMBUNG TA Method (Jump Connect Words) on Reading Interest Class III Students of SDN No. 51 Lauwa. This research uses an experimental approach which is studied using a quantitative method. The population in this research were 15 class III students, with a sample of 15 students consisting of 4 male students and 11 female students with saturated sampling techniques. The instrument used was an observation sheet, a questionnaire instrument previously was tested for the validity of the instrument by professional judgment, a lecturer of PGSD at Unimuda Sorong. The results of the data obtained using the results of the pre-test and post-test descriptions. From the data analysis, the Kolmogorov Smirnov normality test was obtained, namely 0.200. If the significant value is > 0.05 , the data is declared to be normally distributed. The results of the analysis of paired samples test data show that the T value is -3.644- with df of 14. Based on the criteria, if $p\text{-value} < (0.05)$, then H_0 (null hypothesis) is rejected and H_A (Alternative Hypothesis) is accepted. It means that there is an effect of the word jump method on reading interest in class III between the pre-test and post-test. From this explanations, the P-value is $0.000 < \alpha$ (0.05), then H_0 is rejected and H_1 is accepted. It can be concluded that there is an effect of the word jump method on reading interest in class III between the pre-test and post-test.

Keywords: Word Jump Method; Interest in Reading; Indonesian Language Learning.

PENDAHULUAN

Membaca merupakan modal yang mendasar dan sangat berpengaruh terhadap keterampilan berbahasa dimana hal tersebut memerlukan pemahaman terkait isi dari suatu bacaan. Peserta didik tidak akan bisa membaca secara langsung tanpa belajar dan berlatih membaca teks yang terdiri dari rangkaian huruf yang bermakna. (Narulita, 2014)

Membaca merupakan jantung pendidikan (Oktaviani 2017 dan Pitriani 2017). Hal ini menggambarkan bahwa penguasaan membaca sangat penting untuk semua jenjang pendidikan termasuk pada jenjang sekolah dasar (Rahmah dan Ahmad, 2019). Ilmu yang didapatkan oleh peserta didik tidak hanya didapat dari proses belajar mengajar di sekolah, tetapi juga melalui kegiatan membaca dalam kehidupan sehari-hari. (Khotimah, 2016). Oleh sebab itu membaca sangatlah penting untuk memudahkan mendapat informasi, berkomunikasi dan meningkatkan ilmu pengetahuan peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah di laksanakan pada tanggal 07 s.d 17 Januari 2020 di SDN No.51 LAUWA yang berfokus pada minat membaca peserta didik terkhusus kelas III. Dalam hal minat membaca peserta didik di sekolah tersebut dapat dikatakan masih rendah, sekolah sudah menyediakan sarana buku bacaan dan buku pembelajaran yang tersedia di kelas dan di perpustakaan akan tetapi belum bisa dikatakan layak karena penataan di dalam perpustakaan tersebut kurang menarik dan membosankan dan sarana buku bacaannya banyak yang tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik sekolah dasar sehingga membuat peserta didik kurang tertarik membaca di perpustakaan tersebut dan begitu juga dengan metode pembelajaran yang diberikan oleh

guru-guru yang masih kurang bervariasi sehingga peserta didik kurang tertarik. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap minat membaca peserta didik.

Peningkatan minat baca dapat dengan menyeleksi bahan ajar, model, metode, media dan pendekatan pembelajaran (Zakirman & Hidayati, 2017). Untuk memikat minat membaca peserta didik dibutuhkan metode pembelajaran yang menarik yang dapat melibatkan peserta didik lebih aktif dalam menggali informasi dan membangun pemahaman konsep. Metode pembelajaran yang direkomendasikan peneliti untuk menghadapi persoalan tersebut adalah metode LAMBUNG TA.

Metode LAMBUNG TA adalah metode pembelajaran yang bersifat permainan dengan tujuan untuk membuat peserta didik lebih termotivasi dan aktif dalam proses pembelajaran, dan meningkatkan keterampilan membaca. Metode ini merupakan inovasi pembelajaran baru yang belum pernah di gunakan dalam proses pembelajaran.

Metode ini memiliki kesamaan dengan model pembelajaran Scramble dimana adanya pertarungan dan perjuangan dalam proses penerapannya dengan cara berkelompok. Namun, dalam metode LAMBUNG TA cara penerapannya tidak dengan secara berkelompok tapi dengan secara individu dan secara serentak atau bersamaan dengan cara permainan membaca, mencari, melompat dan menyebutkan kata yang ada pada kertas kata yang didapat. Metode LAMBUNG TA ini mengintegrasikan antara pembelajaran membaca dan permainan lompat sambung kata secara bersamaan yang melibatkan visual, auditori dan kinestetik sebagai upaya untuk meningkatkan minat membaca peserta didik sekolah dasar tingkat rendah.

Secara umum metode pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan dalam mengimplementasikan sebuah rencana yang sebelumnya telah disusun dalam suatu kegiatan yang nyata dan praktis sehingga tercapainya tujuan dari pembelajaran. Yaitu, salah satu cara yang digunakan oleh pendidik dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar yang mempunyai tujuan sebagaimana yang diharapkan. (Zaky, 2018).

Scramble berasal dari bahasa Inggris yang berarti “perebutan, pertarungan, perjuangan”. Pembelajaran model scramble adalah sebuah model yang menggunakan sebuah latihan soal dengan cara permainan secara berkelompok. (Enny Apriliyanti, 2017).

Model pembelajaran Scramble merupakan suatu model yang di gunakan sebagai metode atau teknik yang bersifat permainan yang berkaitan dengan pertarungan dan perjuangan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dimana prosesnya melibatkan kognitif dan afektif sehingga dapat meningkatkan keaktifan dari peserta didik dalam berfikir dan bertindak. Membahas sedikit tentang metode pembelajaran yaitu metode LAMBUNG TA, metode pembelajaran ini memiliki kemiripan dengan model Scramble dimana dalam penerapannya memiliki tujuan untuk lebih memotivasi keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

LAMBUNG TA atau Lompat Sambung Kata, LAMBUNG TA ini di ambil dari kata/logat bahasa Makassar yang berarti “lambung kamu”. Metode LAMBUNG TA atau Lompat Sambung Kata adalah suatu metode pembelajaran sejenis permainan menarik dan menyenangkan yang dapat membuat peserta didik untuk aktif dan membuat mereka lebih berpartisipasi selama

kegiatan belajar mengajar berlangsung, metode ini dapat dilakukan secara lisan atau dibaca.

Metode LAMBUNG TA adalah suatu metode yang dirancang khusus untuk pembelajaran membaca. Metode ini memiliki kesamaan dengan model pembelajaran Scramble dimana adanya pertarungan dan perjuangan dalam proses penerapannya dengan cara berkelompok. Namun, dalam metode LAMBUNG TA cara penerapannya tidak dengan sevara berkelompok tapi dengan secara individu dan secara serentak atau bersamaan dengan cara permainan membaca, mencari, melompat dan menyebutkan kata yang ada pada kertas kata yang didapat. Metode LAMBUNG TA ini mengintegrasikan antara pembelajaran membaca dan permainan lompat sambung kata secara bersamaan yang melibatkan visual, audiotori dan kinestetik sebagai upaya untuk meningkatkan minat membaca peserta didik sekolah dasar tingkat rendah.

Hakikat dari membaca merupakan suatu kerumitan yang melibatkan banyak hal, tidak hanya menenai pelafalan dari tulisan namun harus melibatkan aktifitas visualisasi, kognitif, psikolinguistik dan metokognitif. Sebagai tahapan dari proses visual, membaca merupakan bagian dari cara mengartikan suatu simbol tulis atau huruf ke dalam kata-kata lisan. Sebagai proses dari berpikir, membaca dalam mencakup pngenalan dari kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca secara kritis dan pemahaman kreatif. (Rahim, 2011)

Minat membaca yang ada pada peserta didik tidak bisa muncul dengan begitu saja. Namun, harus melalui sebuah proses panjang dengan tahapan perubahan yang timbul dengan secara berkala dan berkesinambungan. Minat merupakan suatu rasa dimana ada perasaan lebih menyukai

dan ada rasa ketertarikan terhadap suatu aktivitas yang disertai dengan keinginan, kesadaran yang di ikuti dengan rasa senang atau lebih cenderung untuk memperhatikan kegiatan tersebut tanpa disuruh untuk melakukannya. (Najamiah, 2017).

Minat membaca merupakan kemauan atau kecenderungan hati untuk membaca. Defenisi diatas seirama dengan pendapat dari Darmono yang menyampaikan bahwa minat membaca adalah kecenderungan jiwa yang dapat mendorong seseorang dalam berbuat suatu hal terhadap membaca. (Anwar Efendi Nasution, 2019)

Berdasarkan berbagai definisi minat membaca di atas dapat disimpulkan, bahwa minat membaca merupakan suatu aktivitas yang dilakukan dengan tekun dan penuh kesadaran yang menciptakan rasa suka, gembira dan senang dalam kegiatan membaca.

Crow and Crow dalam (Najamiah, 2017) mengemukakan bahwa ada enam indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui dan menentukan minat membaca peserta didik tinggi atau rendah, adapun indikator dalam pengukuran minat membaca peserta didik adalah sebagai berikut: 1).Perasaan Senang; 2). Pemusatan Perhatian, 3). Peserta didik dapat dikatakan memiliki minat yang besar dalam membaca dapat dilihat dari penggunaan waktu yang dilakukan oleh orang tersebut dalam membaca buku serta literatur lainnya; 4). Motivasi dalam membaca. 5) Emosi dalam Membaca; 6) Usaha untuk Membaca.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan Kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan konsep yang digunakan adalah eksperimen semu (Quasi Exsperimental Research)

dimana tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh dari sebuah perlakuan terhadap satu atau lebih variabel yang menjadi fokus utama penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah Metode LAMBUNG TA. sedangkan variabel terikat adalah minat membaca.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu seluruh peserta didik kelas III SDN No.51 LAUWA. Adapun eknik yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu teknik sampling jenuh, jenis sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang dipakai yaitu dengan jumlah peserta didik kelas III ada 15 orang. Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah observasi, angket dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil deskripsi dari data pre-test dan post-test kelompok eksperimen. Analisis ini digunakan untuk menjabarkan data penelitian tersebut dimana ada jumlah data, skor minimum, maksimun, skor mean dan lain-lain.

Tabel 1. Hasil Data Analisis Deskripsi Pre-test dan Post-test

		Statistics	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
N	Valid	15	15
	Missing	0	0
Mean		77.73	81.53
Std. Deviation		7.769	8.839
Minimum		70	70
Maximum		100	100

Berdasarkan dari tabel 1. diatas menunjukkan bahwa skor mean pre-test yaitu (77.73) dan posttest (81.53) dari 15 peserta didik. Sementara skor minimum dan maksimun pre-test yaitu (70) dan (100). Sedangkan skor minimum dan maksimun posttest yaitu (70) dan (100). Skor standar deviation yaitu (7.769) untuk pre-test dan

(8.839) untuk postest.

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket minat membaca berjumlah 30 butir pernyataan. Sebelum angket minat membaca diberikan kepada peserta didik di sekolah, terlebih dahulu dikonsultasikan dengan satu professional Judgment dengan cara dimintai pendapat tentang instrumen angket minat membaca yang telah disusun oleh peneliti. Ahli tersebut menyatakan bahwa instrumen angket minat membaca yang telah dibuat tersebut telah layak digunakan.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel penelitian dari populasi yang normal atau tidak. Untuk menguji normalitas ini digunakan metode metode Kolmogorov-Smirnov (Uji K-S) menggunakan SPSS V22 statistic for windows. Uji normalitas ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji-t sehingga data harus berdistribusi normal.

Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikannya $> 0,05$ sedangkan jika signifikasinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak normal. Pengujian normalitas dilakukan terhadap nilai dari postest angket minat membaca pada kelas tiga sekolah dasar. Berikut adalah hasil uji normalitas, nilai yang diperoleh dari pengolahan data angket minat membaca.

Tabel 2. Uji Normalitas data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Pre-</i>	<i>Post-test</i>
		<i>test</i>	
N		15	15
Normal	Mean	77.73	81.53
Parameters ^{a,b}	Std.	7.769	8.839
	Deviation		
Most Extreme	Absolute	.185	.123
Differences	Positive	.185	.123
	Negative	-.160-	-.096-
Test Statistic		.185	.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.176 ^c	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan data dari tabel 2 di atas, dapat dijelaskan bahwa hasil nilai Kolmogorov Smirnov yaitu 0.200. Jika nilai signifikan > 0.05 maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Hasil uji normalitas adalah 0.200 berdistribusi normal karena nilai signifikan $0.200 > 0.05$.

Uji hipotesis digunakan setelah semua data hasil penelitian terkumpul. Tujuan dari uji paired test untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah pemberian perlakuan pada suatu kelas dengan menggunakan metode LAMBUNG TA. Dalam pengujian ini menggunakan data pre-test dan post-test pada kelas III SD. Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan SPSS V22.0 Statistik for Windows.

Hasil analisis uji paired samples test menunjukkan bahwa nilai T yaitu -3.644- dengan df yaitu 14. Berdasarkan criteria, jika p -value $< \alpha$ (0.05), then H_0 (Hipotesis nol) di tolak dan H_1 (Hipotesis Alternatif) di terima. Itu berarti bahwa adanya pengaruh metode LAMBUNG TA terhadap minat membaca pada kelas III antara pre-test dan post-test. Dari penjelasan tersebut, mak P -value yaitu $0.000 < \alpha$ (0.05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh metode LAMBUNG TA terhadap minat membaca pada kelas III antara pre-test dan post-test.

Berdasarkan peneliti yang dilakukan peneliti di SDN No.51 Lauwa diketahui bahwa minat membaca peserta didik kelas III masing terbilang rendah, dan guru menyatakan bahwa hanya ada 4 peserta didik yang bagus dalam minat membacanya. Oleh karena itu, perlu dilakukan uji coba berupa eksperimen untuk melihat apakah suatu metode pembelajaran dapat memberikan

pengaruh dalam meningkatkan minat membaca peserta didik. Dalam penelitian ini menggunakan kelompok eksperimen adalah kelompok yang proses pembelajarannya menggunakan metode LAMBUNG TA dalam meningkatkan minat membaca peserta didik kelas III di SDN No.51 Lauwa.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat, dimana variabel bebasnya Metode LAMBUNG TA sedangkan variabel terikatnya adalah Minat Membaca. Kelompok eksperimen sebelum di berikan perlakuan diberi pre-test berupa angket minat membaca terlebih dahulu untuk mengetahui hasil perbandingan. Selanjutnya diberi posttest dengan menggunakan angket minat membaca untuk mengetahui hasil perbedaan yang diberi perlakuan dengan menggunakan Metode LAMBUNG TA.

Penelitian ini menggunakan angket minat membaca dan melalui skor perhitungan Pre-test yang dilakukan untuk menguji perbandingan sampel pada kelas III kemudian skor post-test yang dilakukan pada akhir penelitian dan juga menggunakan angket minat membaca. Tidak hanya itu, fungsi dari nilai pre-test dan Post-test adalah untuk membandingkan minat membaca peserta didik setelah dan sesudah menggunakan metode LAMBUNG TA. Jika terdapat perbedaan yang dihasilkan setelah dilakukan analisis data antara pre-test dan post-test berarti terdapat pengaruh dari penggunaan metode LAMBUNG TA terhadap minat membaca peserta didik kelas III.

Berdasarkan dari hasil skor mean *pre-test* yaitu (77.73) dan *posttest* (81.53) dari 15 peserta didik. Sementara skor minimum dan maksimum *pre-test* yaitu (70) dan (100). Sedangkan skor minimum dan maksimum *posttest* yaitu (70) dan (100). Skor standar

deviation yaitu (7.769) untuk *pre-test* dan (8.839) untuk *posttest*.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dijabarkan pada bab IV, tentang pengaruh metode LAMBUNG TA terhadap minat membaca peserta didik di SDN No.51 Lauwa, maka dapat disimpulkan bahwa, sebagai berikut hasil pre-test atau tes awal minat membaca peserta didik yang dilakukan pada kelas III menyatakan bahwa minat membaca masih sangat rendah.

Hasil post-test atau tes akhir minat membaca peserta didik menunjukkan adanya peningkatan. Dengan demikian minat membaca peserta didik kelas III di SDN No.51 Lauwa setelah menggunakan metode LAMBUNG TA lebih meningkat.

DAFTAR RUJUKAN

- Anwar Efendi Nasution, M. w. (2019). E-KOMPEN (Elektronik-Komik Pendek) sebagai solusi cerdas dalam meningkatkan minat baca masyarakat Indonesia di era digital. *Jurnal Iqra'*, 105-114.
- Dika Zuchdan Sumira, D. T. (2018). Pengaruh Metode Scramble dan minat baca terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary Education*, 62-71.
- Enny Apriliyanti, A. H. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Scramble Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Animalia. Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 1-10.
- Khotimah, A. K. (2016). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pemahaman Berdasarkan Taksonomi Barret Pada Peserta didik Kelas IV SD Negeri Gugus Dwija Harapan Kecamatan Mijen. Semarang: Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas

- Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Kumullah, R., Yulianto, A., & Ida, I. (2019). Peningkatan Membaca Permulaan Melalui Media Flash Card pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 7(2), 36-42.
- Najamiah. (2017). Pengaruh Minat Baca Terhadap Kemampuan Memahami Bacaan Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Gunung Sari 1 Kec. Rappocini Kota Makassar. *Skripsi* Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar.
- Narulita, S. I. (2014). Peningkatan Keterampilan Membaca dengan Menggunakan Media Jendela Kata pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri 2 Genting Boyolali Tahun Ajaran 2013/2014 . Naskah Publikasi, 1-14.
- Oktaviani, M. E. (2017). Korelasi Minat Baca Terhadap Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta didik Kelas VI MIN 1 Lampung Selatan Tahun Ajaran 2017/2018. *Skripsi* Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
- Pitriani, K. . (2017). Pengaruh Penerapan Metode Permainan Suku Kata Terakhir Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Kelas V MIN. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, *Jurusan Pendidikan Dasar FKIP Untan Pontianak*, 1-7.
- Rahim, F. (2011). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Silaus.web.id. (2019). Silabus.Web.Id. Retrieved Desember Minggu, 2019, FromHttp://Www.Silabus.Web.Id/Pengertian-Peserta-Didik/
- Sugiyono, P. D. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.
- Uswatun Chasanah. (2019). Pengaruh Pasukan Literasi Terhadap Minat Baca Peserta didik SMP Negeri 5 Surabaya. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam.
- Zakirman. (2019). Peningkatan Minat Baca Peserta didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Play-Think-Pair-Share Di SDN 19 NAN SABARIS. *jurnal perpustakaan, arsip dan dokumentasi*, 11, 41-51.
- Zaky. (2018). *ZonaReferensi.com*. Retrieved 2019 Kamis, 2019, from <https://www.zonareferensi.com/penegertian-metode-pembelajaran/>